

INSTRUMEN TOLOK UKUR KEARIFAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN MASYARAKAT HUKUM ADAT DESA OHOIRENAN, MALUKU TENGGARA

MAHATMA ALVINIA PUTRI



**DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Instrumen Tolok Ukur Kearifan Praktik Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Masyarakat Hukum Adat Desa Ohoirenang, Maluku Tenggara” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Mahatma Alvinia Putri
NIM.C4401201031

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

MAHATMA ALVINIA PUTRI. Instrumen Tolok Ukur Kearifan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Masyarakat Hukum Adat Desa Ohoiren, Maluku Tenggara. Dibimbing oleh DARMAWAN dan MUSTARUDDIN.

Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, memiliki program kerja berupa penguatan dan pemberdayaan masyarakat hukum adat yang disebut memiliki kearifan lokal. Namun hingga saat ini belum ada bukti representatif yang dapat menunjukkan bahwa praktik kearifan lokal tersebut dapat dikatakan arif. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun instrument tolok ukur kearifan lokal dalam mengelola sumber daya ikan kemudian menentukan indikator prioritas dari setiap kriteria dan mengujicobakannya terhadap praktik pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Ohoiren, Kabupaten Maluku Tenggara. Penelitian ini berupa studi kasus dilakukan dengan studi pustaka serta pendekatan kualitatif melalui survei dan wawancara. Instrument tolok ini disusun dari berbagai kriteria pengelolaan sumber daya perikanan berkelanjutan yang mencakup 2 aspek yaitu Dasar Pemikiran (*factual knowledge*) dan Kesesuaian Tindakan (*procedural knowledge*). Terdapat 4 kriteria pada kedua aspek tersebut meliputi, sumber daya dan ekosistem, perencanaan tata kelola dan kelembagaan, alat tangkap dan teknologi, serta sosial dan ekonomi. Tiap kriteria memiliki indikator prioritas dan parameter penilaian tertentu. Penelitian menunjukkan secara umum terdapat perbedaan tingkat kearifan di antara setiap kriteria.

Kata kunci: kearifan lokal, masyarakat hukum adat, pengelolaan berkelanjutan, tolok ukur kearifan



ABSTRACT

MAHATMA ALVINIA PUTRI. Instrument for Benchmarking the Wisdom of Fisheries Resource Management of the Traditional Law Community of Ohoirenan Village, Southeast Maluku. Supervised by DARMAWAN and MUSTARUDDIN.

The Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Directorate of Coastal and Small Island Utilization, had a work program to strengthen and empower traditional communities that were said to possess local wisdom. However, until then, no representative evidence had demonstrated that these local wisdom practices could be considered wise. This research aimed to develop a benchmark instrument for local wisdom in managing fish resources, determine priority indicators for each criterion, and test it against management practices carried out by the community in Ohoirenan Village, Southeast Maluku Regency. The research was conducted as a case study using literature research and a qualitative approach through surveys and interviews. The benchmark instrument was prepared based on various criteria for sustainable fisheries resource management, including rationale (factual knowledge) and suitability of actions (procedural knowledge). These two aspects had four criteria: resources and ecosystems, governance and institutional planning, fishing gear and technology, and social and economic. Each criterion had specific priority indicators and assessment parameters. The research showed that, in general, there were differences in the level of wisdom between each criterion.

Keywords: benchmarks of local wisdom, customary law communities, local wisdom, sustainable management



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

INSTRUMEN TOLOK UKUR KEARIFAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN MASYARAKAT HUKUM ADAT DESA OHOIRENAN, MALUKU TENGGARA

MAHATMA ALVINIA PUTRI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

**DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : Instrumen Tolok Ukur Kearifan Pengelolaan Sumber Daya
Perikanan Masyarakat Hukum Adat Desa Ohoiren, Maluku
Tenggara

Nama : Mahatma Alvinia Putri

NIM : C4401201031

Program Studi: Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Darmawan, M.A.M.A.



Pembimbing 2:

Dr. Mustaruddin, S.T.P.



Diketahui oleh

Ketua Departemen
Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan:

Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi, M.Si
NIP. 196911061990021001



Tanggal Ujian:
20 Agustus 2024

Tanggal Lulus:
23 Agustus 2024

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2024 ini ialah “Instrumen Tolok Ukur Kearifan Praktik Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Masyarakat Hukum Adat Desa Ohoirenang, Maluku Tenggara”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat selama proses penelitian hingga skripsi ini selesai. Pihak – pihak yang terlibat antara lain:

1. Papa (Gunawan Setyoso) dan Mama (Meti Sumiati) serta keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa yang telah diberikan
2. Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan proses belajar dan pengembangan diri.
3. Dr. Ir. Darmawan, M.A.M.A. dan Dr. Mustaruddin, S.T.P. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, nasihat, motivasi dan fasilitas penunjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Didin Komarudin, S.Pi., M.Si. dan Julia Eka Astarini, S.Pi., M.Si. selaku komisi pendidikan.
5. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menanggung biaya hidup dan kuliah penulis selama 8 semester.
6. Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil yang telah memberikan kesempatan penulis untuk ikut serta turun lapang melakukan penelitian.
7. Tim Kerja Masyarakat Hukum Adat yang telah banyak membantu dalam pengambilan data penelitian.
8. Keluarga besar Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Institut Pertanian Bogor.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis mengetahui dan sadah bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan dalam menunjang ilmu pengetahuan serta dunia perikanan kelautan Indonesia.

Bogor, Agustus 2024

Mahatma Alvinia Putri
NIM. C4401201031

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	4
II METODE	5
2.1 Waktu dan Tempat	5
2.2 Alat Penelitian	5
2.3 Metode Penyusunan Instrumen Tolok Ukur Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber daya Perikanan	6
2.4 Metode Penentuan Indikator Prioritas pada Tiap Kriteria dalam Instrumen Tolok Ukur Pengelolaan Perikanan	6
2.5 Metode Penilaian Instrumen Tolok Ukur terhadap Praktik Lokal yang Dilakukan Masyarakat Desa Ohoirenan	8
2.6 Kerangka Kerja Penelitian	11
III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Instrumen Tolok Ukur Kearifan Praktik Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan	12
3.2 Indikator Prioritas pada Setiap Kriteria dalam Instrumen Tolok Ukur Kearifan Pengelolaan Perikanan	16
3.3 Hasil Ujicoba Instrumen Pengelolaan Sumber Daya Perikanan oleh Masyarakat Desa Ohoirenan, Maluku Tenggara	23
IV SIMPULAN DAN SARAN	38
4.1 Simpulan	38
4.2 Saran	38



DAFTAR TABEL

1.	Alat yang digunakan dalam penelitian	5
2.	Bobot respon jawaban dalam pembobotan alternatif	7
3.	Skor penilaian aspek pemahaman (<i>factual knowledge</i>)	9
4.	Skor penilaian aspek kesesuaian tindakan (<i>procedural knowledge</i>)	9
5.	Perhitungan ketercapaian tolok ukur	9
6.	Penentuan ketercapaian tolok ukur pada tiap indikator	10
7.	Jenis data, sumber data, dan metode pengumpulan data	10
8.	Instrumen tolok ukur kearifan untuk aspek <i>factual knowledge</i> pada pengelolaan perikanan berkelanjutan	12
9.	Instrumen tolok ukur kearifan pengelolaan perikanan berkelanjutan untuk, aspek <i>procedural knowledge</i> pada pengelolaan perikanan berkelanjutan	14
10.	Hasil pembobotan data pada kriteria sumber daya dan ekosistem aspek <i>factual knowledge</i>	17
11.	Hasil pembobotan data pada kriteria perencanaan, tata kelola, dan kelembagaan aspek <i>factual knowledge</i>	18
12.	Hasil pembobotan data pada kriteria alat tangkap dan teknologi aspek <i>factual knowledge</i>	18
13.	Hasil pembobotan data pada kriteria sosial dan ekonomi, aspek <i>factual knowledge</i>	19
14.	Hasil pembobotan data pada kriteria sumberdayasumber daya dan ekosistem aspek <i>procedural knowledge</i>	20
15.	Hasil pembobotan data pada kriteria perencanaan, tata kelola, dan kelembagaan aspek <i>procedural knowledge</i>	21
16.	Hasil pembobotan data pada kriteria alat tangkap dan teknologi aspek <i>procedural knowledge</i>	22
17.	Hasil pembobotan data pada kriteria sosial dan ekonomi aspek <i>procedural knowledge</i>	23
18.	Nilai kesesuaian pada kriteria sumberdayasumber daya dan ekosistem, aspek <i>factual knowledge</i>	24
19.	Nilai kesesuaian pada kriteria perencanaan, tata kelola dan kelembagaan, aspek <i>factual knowledge</i>	25
20.	Nilai kesesuaian pada kriteria alat tangkap dan teknologi, aspek <i>factual knowledge</i>	27
21.	Nilai kesesuaian pada kriteria sosial dan ekonomi, aspek <i>factual knowledge</i>	27
22.	Nilai kesesuaian pada kriteria sumberdayasumber daya dan ekosistem, aspek <i>procedural knowledge</i>	29
23.	Jenis, larangan, dan lama sasi di Desa Ohoirenan	31
24.	Nilai kesesuaian Ohoirenan pada kriteria perencanaan, tata kelola, dan kelembagaan, aspek <i>procedural knowledge</i>	34
25.	Penilaian kesesuaian pada kriteria alat tangkap dan teknologi, aspek <i>procedural knowledge</i>	35
26.	Nilai kesesuaian pada kriteria sosial dan ekonomi, aspek <i>procedural knowledge</i>	36

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran penelitian	4
2. Peta lokasi penelitian	5
3. Kerangka kerja penelitian	11
4. Struktur lembaga adat Desa Ohoirenang (KKP, 2023)	31
5. Proses pelaksanaan tradisi <i>Meti</i>	32
6. Meriam VOC (Lela)	32
7. Batas wilayah sasi kawasan dan sasi biota di Desa Ohoirenang	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Indikator pengembangan perikanan berkelanjutan oleh Garcia 1996	42
2. Indikator pada keberlanjutan manajemen perikanan menurut Code Conduct of Responsible Fisheries 1995	42
3. Prinsip dasar desain sistem manajemen lokal di Asia Tenggara	43
4. Perhitungan nilai pengelolaan perikanan di Desa Ohoirenang pada aspek pemahaman	43
5. Perhitungan nilai pengelolaan perikanan di Desa Ohoirenang pada aspek kesesuaian tindakan	44
6. Dokumentasi kegiatan penelitian	44